

BAB IV

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Suku Anak Dalam di Desa Nyogan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang mendiami desa dan hidup di perumahan dalam kebun sakit milik warga Desa Nyogan. Kedatangan Suku Anak Dalam ke Desa Nyogan juga membawa beberapa budaya seperti ritual pengobatan *Besale*, pola hidup berkelompok, kegiatan berburu dan cara pandang masyarakat yang masih percaya terhadap roh halus dan leluhur mereka. Salah satu kebudayaan seperti ritual *Besale* ini dilakukan oleh masyarakat Suku Anak Dalam hingga mempengaruhi masyarakat disekitarnya. Masyarakat yang bukan bagian dari Suku Anak Dalam bahkan hingga saat ini masih banyak yang datang untuk berobat melalui ritual *Besale* di Suku Anak Dalam Desa Nyogan.

Ritual *Besale* merupakan ritual pengobatan di Suku Anak Dalam Desa Nyogan, Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Ritual *Besale* dilakukan oleh seorang dukun *Sale* dan diikuti oleh beberapa anggota yaitu orang yang menderitanya penyakit, asisten dukun serta keluarga yang sakit. Ritual *Besale* dilakukan apabila penyakit sudah tidak dapat disembuhkan oleh perawatan medis dan merupakan penyakit gangguan dari roh jahat. *Besale* adalah ritual pengobatan yang dilakukan sehari-hari sesuai kebutuhan penyembuhan penyakit. Selama proses ritual *Besale* dilakukan terdapat gerak-gerak yang dilakukan dukun *sale* beserta seluruh anggota. Gerakan ini mendukung proses penyembuhan dengan memanggil roh jahat yang merasuki pasien. Selain gerak, terdapat musik pengiring dan beberapa seserahan.

Bentuk gerak pada ritual *Besale* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, bentuk dalam ritual *Besale* sendiri memiliki tiga gerak yaitu gerak *berentak* maju, gerak *berentak* mundur dan gerak *berentak* berputar. Penari *Besale* adalah pelaku gerak yaitu dukun, asisten dukun, pasien dan juga beberapa anggota keluarga yang sakit. Busana yang digunakan oleh dukun *Sale* adalah celana panjang dengan kain putih panjang yang diletak dibagian kepala, dan tidak mengenakan baju, sedangkan busana yang digunakan oleh anggota lain dalam pakaian sehari-hari.

Bentuk ritual *Besale* adalah bentuk keseluruhan fisik yang menjadikan *Besale* satu kesatuan utuh. Pada bentuk ritual ini terdapat gerak, gerak dalam ritual *Besale* juga tersusun atas bentuk gerak yang terdiri dari tenaga, ruang dan waktu. Setiap elemen penyusun bentuk gerak mempengaruhi gerakan, mulai dari tempo gerak, volume gerak serta ritme dari gerakan *berentak* itu sendiri.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada penelitian ini. Peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan sebagai berikut:

4.2.1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai studi dan perbandingan penelitian ritual *Besale* terkhusus pada bentuk gerak dalam ritualnya pada beberapa lembaga seni, mahasiswa seni dan para pelaku seni.

4.2.2. peneliti memberikan saran kepada pemerintah terkait dari tingkat Desa Nyogan hingga Provinsi Jambi untuk lebih memperhatikan keberadaan ritual *Besale*. Beberapa bagian dalam ritual yang hampir tidak dapat dilanjutkan apabila ritual ini tidak segera diperhatikan oleh pemerintah.